

## ABSTRAK

**Rizkoh Aulia** : Tinjauan Kriminologi Terhadap Tindak Pidana Penjualan Rokok Ilegal Di Kabupaten Bekasi

Harga rokok yang semakin melambung tinggi di pasaran menyebabkan maraknya penjualan rokok ilegal di Kabupaten Bekasi sebab memiliki harga yang jauh lebih murah. Dengan maraknya penjualan rokok ilegal ini menimbulkan banyak dampak negatif bagi masyarakat maupun pemerintah. Mulai dari rusaknya persaingan sehat di pasaran hingga hilangnya pendapatan pemerintah yang berasal dari cukai rokok. Penjualan rokok ilegal sendiri merupakan perbuatan yang dilarang dalam Pasal 54 Undang – undang Nomor 49 Tahun 2007 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaturan sanksi tindak pidana penjualan rokok ilegal dalam tinjauan kriminologi, untuk apa yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana penjualan rokok ilegal di Kabupaten Bekasi dalam tinjauan kriminologi, serta mengetahui bagaimana penanggulangan terhadap tindak pidana penjualan rokok ilegal di Kabupaten Bekasi dalam tinjauan Kriminologi.

Penelitian ini menggunakan teori kriminologi, yakni teori untuk mengetahui faktor – faktor penyebab terjadinya tindak pidana, dalam hal ini penjualan rokok ilegal. Dalam teori kriminologi juga menganalisis bagaimana upaya penanggulangan yang perlu di lakukan terhadap tindak pidana penjualan rokok ilegal.

Metode yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang memberikan gambaran secara sistematis hubungan antara permasalahan berdasarkan data akurat dan memberikan hasil mengapa permasalahan tersebut dapat terjadi. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yakni metode penelitian hukum terkait implementasi hukum normatif secara in action.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan sanksi pidana penjualan rokok ilegal telah termaktub dalam Pasal 54 Undang – undang Nomor 49 Tahun 2007 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai dengan ancaman paling singkat satu tahun dan paling lama tahun dan pidana denda paling sedikit dua kali nilai cukai dan paling banyak sepuluh kali nilai cukai. Maraknya penjualan rokok ilegal di Kabupaten Bekasi juga dilatarbelakangi oleh berbagai faktor penyebab yaitu faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor psikologi yang ditinjau melalui teori kriminologi. dan upaya yang dapat dilakukan untuk menaggulangi tindak pidana penjualan rokok ilegal di Kabupaten Bekasi dapat dilakukan dengan upaya pre-emptif, pre-ventif, represif serta rehabilitatif baik sebelum terjadi nya tindak pidana maupun setelah terjadinya tindak pidana tersebut.

**Kata Kunci** : Kriminologi, Tindak Pidana, Penjualan Rokok Ilegal.